

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mendalam yang telah dilakukan pada penelitian ini mengenai *financial resilience* pada Karyawan Generasi Z di Kota Surabaya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) *Financial Behaviour* berpengaruh terhadap *Financial Resilience* karyawan Generasi z di Surabaya.
- 2) *Financial Literacy* berpengaruh terhadap *Financial Resilience* karyawan Generasi Z di Surabaya.
- 3) *Self Control* berpengaruh terhadap *Financial Resilience* karyawan Generasi Z di Surabaya.
- 4) Patriotism tidak memoderasi pengaruh *Financial Behaviour* terhadap *Financial Resilience* karyawan Generasi Z di Surabaya.
- 5) Patriotism tidak memoderasi pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Resilience* karyawan Generasi Z di Surabaya.
- 6) Patriotism tidak memoderasi pengaruh *Self Control* terhadap *Financial Resilience* karyawan Generasi Z di Surabaya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diambil dari hasil analisis dan pembahasan, serta dengan mempertimbangkan beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti merumuskan saran untuk akademisi dan pengembangan penelitian selanjutnya sebagai berikut:

Berdasarkan hasil pengujian model struktural (*inner model*), diperoleh nilai R-Square Adjusted untuk variabel *Financial Resilience* sebesar 0,711 yang mengindikasikan bahwa variasi ketahanan finansial pada Karyawan Generasi Z di Kota Surabaya mampu dijelaskan sebesar 71,1% oleh variabel *Financial Behaviour*, *Financial Literacy*, *Self Control*. Sementara itu, sisa proporsi varians sebesar 28,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar batasan model penelitian ini, sehingga untuk pengembangan penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan model dengan mengintegrasikan variabel potensial baru dari penelitian terdahulu. Peneliti berikutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan mengintegrasikan variabel Ekonomi Digital merujuk pada pengembangan studi (Sholikudin et al., 2024) , mengingat tingginya intensitas penggunaan platform keuangan digital oleh Generasi Z di area urban yang disinyalir memberikan pengaruh dinamis terhadap pengalokasian dana dan kecepatan akses likuiditas saat terjadi krisis keuangan. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel Inklusi Keuangan (*Financial Inclusion*) dengan mereplikasi model multidimensi dari (Hamid et al., 2023b) , seperti tingkat kepemilikan akun perbankan (*bank account holding*) dan keberagaman kepemilikan produk keuangan formal (*financial product holdings*). Penambahan kedua variabel tersebut secara komprehensif diproyeksikan mampu memberikan akurasi data yang lebih baik serta memberikan gambaran yang lebih holistik mengenai stabilitas dan ketahanan finansial individu di era digital.